

ABSTRAK

Elnusa merupakan satu-satunya perusahaan nasional yang menguasai kompetensi di bidang jasa minyak dan gas bumi antara lain *Jasa Seismic*, Pengeboran dan Pengelolaan Lapangan Minyak. Elnusa menyediakan jasa migas dengan strategi aliansi global bagi perusahaan migas berkelas dunia dan juga sesuai dengan standar keselamatan dan lindung lingkungan. Secara umum risiko *outsourcing* dapat berupa tidak tercapainya secara maksimal tujuan yang diinginkan, tidak tercapainya sebagian dari tujuan yang diinginkan, dan lambatnya pencapaian tujuan yang diinginkan.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa web yaitu Aplikasi Untuk Menentukan Pendapatan Tenaga Kerja Outsourcing Berdasarkan Golongan Kepangkatan, dimana pendapatan tenaga kerja *outsourcing* ditentukan dari kriteria seperti kedisiplinan, tanggung jawab, loyalitas, dan hukuman berdasarkan golongan kepangkatan. Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan tenaga kerja *outsourcing* berdasarkan golongan kepangkatan adalah SAW (*Simple Additive Weighting*) dan TOPSIS (*Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution*).

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil gaji 3 pegawai dalam menentukan pendapatan tenaga kerja outsourcing berdasarkan golongan kepangkatan dengan menggunakan metode SAW adalah masing-masing sebesar Rp 5.585.519 (36,6%), Rp 5.660.931 (36,9%), Rp 4.082.225 (26,6%) dan metode TOPSIS adalah masing-masing sebesar Rp 5.473.100 (36,6%), Rp 5.546.177 (37,1%), Rp 3.917.750 (26,2%). Dari hasil tersebut admin dapat membandingkan pendapatan tenaga kerja outsourcing yang nantinya akan diberikan dibulan penggajian dari segi penilaian kriteria pegawai tersebut.

Kata Kunci: Outsourcing, TOPSIS, SAW, Pendapatan, Kriteria.